

Priza Anggari Rusdy (5030227). Faktor-faktor yang mendorong remaja perempuan menikah di usia dini. Skripsi Sarjana S1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Perkembangan (2008).

INTISARI

Pernikahan dini banyak dilakukan oleh para remaja perempuan yang rata-rata berusia sekitar 15-18 tahun, karena pada usia tersebut remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Angka statistik dari BKKBN menunjukkan bahwa pernikahan dini dengan usia pengantin di bawah 16 tahun secara keseluruhan mencapai lebih dari seperempat bahkan di beberapa daerah sepertiga dari jumlah pasangan yang menikah dini di Indonesia. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini dengan tujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong individu memutuskan menikah di usia dini. Subyek penelitian ini adalah remaja yang telah menikah pada usia 15-18 tahun. Dengan maksimal usia pernikahan 2 tahun.

Metode pengumpulan data berupa angket terbuka dan angket tertutup. Item-item pada angket tertutup merupakan turunan dari faktor-faktor yang mendorong individu menikah milik Saxton (kebutuhan material, kebutuhan seksual dan kebutuhan psikologis). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor dan analisis *cluster*.

Hasil analisis faktor memperlihatkan tujuh faktor penyebab seseorang memutuskan menikah di usia dini, yaitu faktor hamil di luar nikah, faktor menikah karena ekonomi, faktor kesiapan menikah, faktor perijodohan untuk menjalin kekerabatan, faktor perijodohan atas kemauan orang tua, faktor pergaulan, dan faktor lingkungan. Hasil analisis *cluster* menunjukkan bahwa terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok hamil di luar nikah, kelompok menikah karena ekonomi, dan kelompok perijodohan guna menjalin kekerabatan.

Saran yang bisa diberikan bagi subjek penelitian agar subjek penelitian dapat mempertahankan kehidupan perkawinan sesuai dengan tujuan yang sama oleh masing-masing pasangan, dengan adanya rasa saling mengerti dan menghargai, adanya rasa saling berbagi satu sama lain, serta rasa ingin memiliki dan berperan serta.

Kata kunci : perkawinan, pernikahan dini, remaja, kebutuhan.